



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**HUBUNGAN KEMAMPUAN HAFIDZOH (PENGHAFAL AL-QUR'AN)
DENGAN PERILAKU SOSIAL SANTRI USIA 15-18 TAHUN DI
PONDOK PESANTREN DAR AL-QUR'AN AL-ISLAMY DESA
LEBAKSIU KIDUL KECAMATAN LEBAKSIU
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

LAELA MAHFIROH

NIM : 14111110046

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M / 1436 H**



ABSTRAK

LAELA MAHFIROH : “Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur’an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur’an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal ”

Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal al-Qur'an adalah orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah Swt. Sebagai seorang Hafidzoh (penghafal Al-Qur'an) harus memiliki akhlak dan perilaku yang baik. Di lingkungan pondok pesantren masalah perilaku sosial menjadi faktor penting dalam terjalannya komunikasi yang baik antar teman/santri. sehingga proses pembentukan perilaku sosial yang baik benar-benar bisa berjalan dengan sempurna dan dapat terbentuk akhlak yang qur'anni. Karena, bagaimanapun, Seorang hafidhoh (penghafal Al-Qur'an) harus menjadi figur yang bisa diteladani di dalam masyarakat apabila ia telah berada di dalam lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal

kemampuan seorang Hafidzoh memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan pembentukan perilaku sosial yang baik. Perilaku sosial yang baik akan memudahkan seorang hafidhoh beradaptasi dengan lingkungan kelompoknya. sebagai seorang yang hafal dan mengerti Al-Qur'an diharapkan berkelakuan dan berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya, Karena Apa pun yang Hafidzoh perbuat bisa jadi akan selalu diamati bahkan ditiru oleh masyarakat karena dianggap sebagai orang yang hafal dan mengerti Al-Qur'an.

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan dua data. Pertama data teoritik yang diperoleh dari sejumlah buku dan literature yang ada hubungannya dengan masalah skripsi untuk dijadikan rujukan. Kedua data empirik diperoleh melalui peneliti terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, angket dan studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafidhoh (penghafal Al-qur'an) sudah berjalan dengan baik sekali hal ini berdasarkan perolehan rata-rata 84,2%, dan perilaku sosial di pondok pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy juga sudah baik sekali dengan perolehan 82% dan hasil korelasi antara Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal dapat diperoleh r_{xy} sebesar 0,66 angka ini menunjukkan adanya hubungan yang cukup, artinya semakin baik kemampuan Hafidzoh dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an kemungkinan akan semakin baik pula perilakunya.




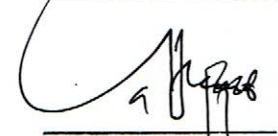

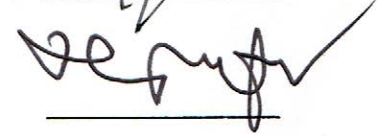


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

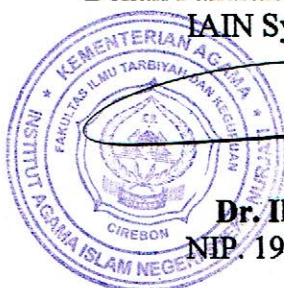
Skripsi yang berjudul: **Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal** oleh **Laela Mahfiroh, NIM: 14111110046**, telah dimunaqosyahkan pada hari Jum'at, 26 Juni 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	03- 07 - 2015	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	03- 07 - 2015	
Penguji I Drs. Nurwahdan, M.Pd NIP. 19590603 198603 1 018	02- 07 - 2015	
Penguji II Drs. H. Abdul Ghofar, M.A NIP. 19531110 197703 1 001	02- 07 - 2015	
Pembimbing I Drs. H. Mahfud, M.Ag NIP. 19621205 199003 1 006	03- 07 - 2015	
Pembimbing II Dr. Hj. Nurlela, M.Ag NIP. 19610627 198603 2 001	03- 07 - 2015	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Syekh Nur Jati Cirebon



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Metode dan Langkah- langkah Penelitian	9
BAB II TEORI TENTANG HUBUNGAN KEMAMPUAN	
HAFIDZOH (PENGHAFAL AL-QUR'AN)	
DENGAN PERILAKU SOSIAL SANTRI	16
A. Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an)	16
1. Pengertian Penghafal.....	16
2. Pengertian Al-Qur'an	18
3. Kaidah dan Prinsip-prinsip Menghafal Al-Qur'an	20
4. Penyebab Hafal dan Lupa	23
B. Perilaku Sosial	24
1. Pengertian Perilaku Sosial	24
2. Jenis Perilaku Sosial.....	28
3. Macam-macam Perilaku Sosial.....	29
4. Pembentukan Perilaku.....	34
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Sosial ...	36
C. Karakteristik Santri Usia 15-18 Tahun	37
1. Pengertian Santri Usia 15-18 Tahun	37
2. Karakteristik Remaja Usia 15-18 Tahun.....	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hubungan kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun.....	41
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	43
A. Letak Geografis dan sejarah Desa Lebaksiu Kidul	43
1. Letak Geografis	43
2. Sejarah Pondok Pesantren Darqis	43
B. Data dan kegiatan santri	47
1. Data Anggota Santri Putri	47
2. Data santri Usia 15-18 Tahun	48
3. Pengasuh dan Ustadzah Hafidz	50
4. Sarana dan Prasarana	51
5. Jadwal Kegiatan Santri Putri	52
6. Kegiatan Ekstrakurikuler	53
7. Struktur Organisasi	54
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	55
A. Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Darqis	55
B. Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 tahun Di Pondok Pesantren Darqis	65
C. Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) dengan Perilaku Sosial Santri di pondok Pesantren Darqis	75
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Hal
1	Data Anggota Kamar Santri Putri 2015 Jumadil Akhir 1436 H	48
2	Data Santri Putri Usia 15-18 Tahun Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Lebaksiu Kidul Lebaksiu Tegal	49
3	Pengasuh Pondok Pesantren Dan Ustadzah Tahfidz	51
4	Keadaan Sarana Pondok Putri	52
5	Jadwal Kegiatan Harian Pesantren Tahfidz Dar Al-Qur'an Al-Islamy	52
6	Kegiatan Ekstrakurikuler	53
7	Membaca Al-Qur'an dengan rutin setiap hari (kecuali ada halangan yang mendesak)	56
8	Memperhatikan Tajwid saat membaca Al-Qur'an	56
9	Membaca Al-Qur'an Dengan Pelan Dan Jelas	57
10	Mengulang hafalan Al-Qur'an pada waktu yang senggang (kosong)	58
11	Meminta bantuan kepada teman untuk menyimak hafalan	58
12	Memahami arti pada setiap ayat Al-Qur'an	59
13	Merasa senang dengan hafalan yang telah dihafalkan	60
14	Menghubungkan arti ayat Al-Qur'an sebelumnya dengan arti ayat sesudahnya	60
15	Saya mengerti isi kandungan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang saya hafal	61
16	Menyimak hafalan teman setiap hari	62
17	Rekapitulasi Perhitungan Rata-rata Kemampuan Hafidzoh	63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	(Penghafal Al-Qur'an)	
18	Tabel Kerja Perhitungan Skor Data Hasil Agket Kemampuan Hafidzoh Penghafal Al-Qur'an	64
19	Bersikap sopan kepada yang lebih tua	66
20	Tidak merendahkan orang lain	67
21	Menghargai perbedaan pendapat	67
22	Bersikap apa adanya kepada teman-teman	68
23	Mengatakan yang sebenarnya	69
24	Memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan	69
25	Menasehati teman yang melanggar peraturan	70
26	Tidak cuek ketika ada teman yang sedang sakit	71
27	Dapat menyimpan rahasia	71
28	Berposisi netral ketika ada sesama teman yang saling bermusuhan	72
29	Rekapitulasi Perhitungan Rata-rata Perilaku Sosial	73
30	Tabel Kerja Perhitungan Skor Data Hasil Agket Perilaku sosial	74
31	Perhitungan Korelasi Antara Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dan Hubungannya Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun.	76



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah (kalam Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Diantara tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan mereka supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan. (Ali Nurdin, 2006: 1)

Al-Qur'an turun kepada Nabi Muhammad yang *ummi* (tidak bisa baca tulis). Karena itu perhatian Nabi hanyalah untuk sekedar menghayati dan menghafalnya, agar ia dapat menguasai Al-Qur'an persis sebagaimana halnya Al-Qur'an yang di turunkan. (M. Ali Ash-Shaabuniy, 1998: 93)

Firman Allah dalam QS. Al-Qiyamah-17:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ۚ ١٧

Artinya: “*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.*” (Pena ilmu dan amal, Al-Qur'an terjemah depag: 2002).

Dalam ayat ini Allah menjelaskan sebab larangan mengikuti bacaan Jibril ketika dia sedang membacakannya itu, adalah karena: "Sesungguhnya atas tanggungan Allah-lah mengumpulkannya di dalam dada Nabi Muhammad dan membuatnya pandai membacanya. Allahlah yang bertanggung jawab bagaimana supaya Al-quran itu tersimpan dengan baik dalam dada atau ingatan Nabi Muhammad, dan memantapkannya dalam kalbunya. Allah pula yang memberikan bimbingan kepadanya bagaimana cara membaca ayat itu dengan sempurna dan teratur, sehingga Nabi Muhammad hafal dan tidak lupa selama-lamanya.



Menghafal Al-qur'an merupakan kegiatan dan aktivitas yang mulia, yaitu menjaga Al-Qur'an dengan cara mengingatnya. Banyak diantara para sahabat yang menghafal Al-Qur'an hal ini karena Rasulullah SAW telah membakar semangat mereka untuk menghafal Al-Qur'an. Ciri khas bagi umat Nabi Muhammad SAW, adalah menghafalkan kitab suci Al-Qur'an dalam hati mereka, dalam menukilnya, mereka berpedoman dalam hati dan dada, tidak cukup hanya dengan berdasarkan tulisan, dalam bentuk lembaran atau catatan. (M. Ali Ash-Shaabuuniy, 1998: 96)

Bagi umat manusia dalam mengatur kehidupannya, agar mendapatkan kebahagiaan lahir dan batin di dunia dan akhirat, karena Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran agama Islam. kewajiban umat Islam adalah memberikan perhatian yang besar terhadap Al-Qur'an baik dengan cara membacanya, menghafalkannya maupun menafsirkannya.

Firman Allah Qs. Al-Isra ayat-14:

أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ١٤

Artinya: "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu". (Pena ilmu dan amal, Al-Qur'an terjemahan depag: 2002).

Bacaan dan hafalan Al-Quran harus dilakukan Terus-menerus. Sebab kekalnya Al-quran merupakan salah satu keistimewaan tersendiri. Hal ini tercermin dari para penghafalnya yang tidak pernah putus dari generasi kegenerasi.

Oleh karena itu salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an itu adalah dengan menghafalkannya. Menghafal merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an adalah orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah. Secara syar'i menghafal Al-Qur'an adalah wajib kifayah bagi umat Islam, ini berarti orang yang menghafalnya tidak boleh kurang dari jumlah *mutawatir* sehingga tidak akan mengalami



pemalsuan dan pengubahan. Orang-orang yang mahir membaca Al-Qur'an ialah orang-orang yang beserta malaikat-malaikat yang suci mulia.

Secara sosiologis, manusia adalah makhluk sosial, *Zoon politicon-homo socius*. Ia tidak dapat hidup seorang diri dan terpisah dari makhluk yang lain. Manusia senantiasa hidup dalam kelompok-kelompok yang saling menguntungkan, baik kelompok kecil seperti keluarga maupun kelompok besar atau masyarakat. Dalam *ihya ulumudin* juz I *Al-ghazali* mengatakan, “akan tetapi manusia itu dijadikan Allah swt. Dalam bentuk yang tidak hidup sendiri. Karena tidak dapat mengusahakan sendiri seluruh keperluan hidupnya baik untuk memperoleh makanan dengan bertani dan berladang memperoleh roti dan nasi, memperoleh pakain dan tempat tinggal serta menyiapkan alat-alat untuk itu semuanya. Dengan demikian manusia memerlukan pergaulan dan saling membantu. (Zainuddin, 1991: 122)

Perilaku merupakan perbuatan/ tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan, dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya. Adapun sosial adalah keadaan yang di dalamnya terdapat kehadiran orang lain. Dengan demikian, perilaku sosial adalah perilaku yang terjadi dalam situasi sosial, yaitu cara orang berpikir, merasa, dan bertindak karena kehadiran orang lain. (Bambang Samsul Arifin, 2015: 8).

Skinner mengemukakan bahwa perilaku dapat dibedakan menjadi perilaku yang alami (*innate behavior*) dan perilaku operan (*operat behavior*). Perilaku yang alami adalah perilaku yang dibawa sejak lahir, yang berupa refleks dan insting, sedangkan perilaku operan adalah perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. (Bimo Walgito, 2003: 3)

Perilaku sosial berkembang melalui interaksi dengan lingkungan. Lingkungan akan turut membentuk perilaku seseorang. Santri usia 15-18 tahun adalah santri yang masih tergolong remaja mereka masih mudah berubah dalam menyesuaikan diri. Karena seorang remaja masih membutuhkan bimbingan untuk mengembangkan dirinya kearah yang lebih kreatif, aktif dan komunikatif. Perilaku sosial yang baik timbul dari



bagaimana cara orang menyesuaikan diri dengan orang atau kelompok dengan baik. Pada dasarnya orang menyesuaikan diri karena dua alasan utama. Pertama, perilaku orang lain memberikan informasi yang bermanfaat dan yang kedua, kita menyesuaikan diri karena ingin diterima secara sosial.

Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy berdiri pada tahun 1916 M. berlokasi di desa lebaksiu kidul kecamatan lebaksiu kabupaten Tegal Jawa tengah Yang diasuh oleh K.H. Abdullah Ubaid mahfudz. Santri pondok pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy tidak hanya datang dari masyarakat wilayah tegal saja, tetapi santri dipondok pesantren ini berfariasi dari berbagai kota. Banyak santri-santri yang berasal dari kota Cirebon, Kuningan, Majalengka, Jambi, bahkan sampai kota-kota besar di Jawa Timur. Banyak yang mesantren di pondok Dar Al-Qur'an Al-Islamy. Dari beragamnya santri dipondok pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy, menuntut para santri untuk dapat berkomunikasi dengan baik dengan saling menghargai kebudayaan masing-masing. Sehingga membentuk perilaku sosial yang baik.

Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Lebaksiu Tegal merupakan pondok pesantren yang mencetak lulusan Hafidz yang berkualitas, penulis mempunyai daya Tarik tersendiri untuk meneliti lebih lanjut dalam rangka pemahaman yang komprehensif khususnya tentang fenomena hafalan Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menelitinya, karena letak pondok pesantren tersebut dekat dengan domisili penulis, hal ini mendorong penulis untuk mengetahui dan meneleti lebih mendalam tentang : ***“Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial santri usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islami Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”***

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Pendidikan Non-formal/ PLS (Pendidikan Luar Sekolah).

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu penelitian yang hasilnya dideskripsikan dengan hitungan angka-angka.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidak jelasan tentang Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari pokok masalah, maka peneliti membatasi dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Penelitian ini difokuskan untuk Mengetahui Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.
- b. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif (*korelasional*). Hasil penelitian bergantung sepenuhnya kepada kesediaan para santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Sebagai responden untuk menjawab setiap item-item instrumen penelitian.





- c. Penelitian ini terdiri dari seluruh santri remaja usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang diungkap di atas, maka pertanyaan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan Hafidzoh (penghafal Al-Quran) Usia 15-18 tahun di pondok pesantren Dar Al-Quran Al-Islamy?
2. Bagaimana perilaku sosial santri usia 15-18 tahun di pondok pesantren Dar Al-Quran Al-Islamy?
3. Bagaimana hubungan antara kemampuan Hafidzoh (penghafal Al-Quran) dengan perilaku sosial santri usia 15-18 tahun di pondok pesantren Dar Al-Quran Al-Islamy?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Bagaimana kemampuan Hafidzoh (penghafal Al-Quran) Usia 15-18 tahun di pondok pesantren Dar Al-Quran Al-Islamy?
2. Mengetahui Bagaimana perilaku sosial santri usia 15-18 tahun di pondok pesantren Dar Al-Quran Al-Islamy?
3. Mengetahui Bagaimana hubungan antara kemampuan Hafidzoh (penghafal Al-Quran) dengan perilaku sosial santri usia 15-18 tahun di pondok pesantren Dar Al-Quran Al-Islamy?

D. Kerangka Pemikiran

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya (Mukjizat) diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril Alaihi Salam, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nash, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah. (Muhammad Ali Ash-Shaabuuniy, 1998-15).



Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menyejukkan hati, banyak orang-orang yang beruntung yang dirahmati oleh Allah diberi kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an. Pentingnya menghafal Al-Qur'an, sekarang ini Al-Qur'an dapat direkam dengan sempurna meski terkadang daya ingatan kita diperlukan dan bahkan kemampuan mengkaji dan menganalisis juga diperlukan pada saat-saat tertentu. Yang terakhir ini adalah kebutuhan mendesak di samping daya hafalan yang kuat juga tidak kalah pentingnya, seperti dalam hal pengulangan-pengulangan dan kalimat-kalimat Al-Qur'an terhadap para penghafalnya secara lisan, di samping ada maksud ibadah dalam hal pengulangan dan bacaan. Tetapi hal itu semua tidak bisa dimaksudkan untuk menjadikannya sebagai media untuk mempengaruhi jiwa orang banyak.

Bacaan dan hafalan Al-Quran harus dilakukan Terus-menerus. Sebab kekalnya Al-quran merupakan salah satu keistimewaan tersendiri. Hal ini tercermin dari para penghafalnya yang tidak pernah putus dari generasi - kegenerasi. Termasuk masih berlanjutnya hafalan dan bacaan secara lisan, di samping penulisanya juga. Di Negara Indonesia sudah banyak kita ketahui para penghafal Al-Qur'an. Hal yang perlu diperhatikan bagi penghafal Al-Qur'an adalah menjaga hafalannya agar tetap ingat. Seorang penghafal Al-Qur'an selain harus menjaga hafalannya ia juga harus dapat menjaga perilaku sosialnya, karena sebagai seorang yang hafal dan memahami isi Al-Qur'an diharapkan mampu menjadi contoh yang baik di lingkungan masyarakat.

Baron & Byrne, 1991 dalam Rusli Ibrahim (2001).mengatakan Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain.

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001).

Aristoteles berpendapat, bahwa manusia itu adalah Zoon politikon yaitu mahluk sosial yang hanya menyukai hidup berkelompok atau



setidak-tidaknya lebih suka mencari teman untuk hidup bersama, dari pada hidup sendiri. (M. Choril Mansyur, 1989: 63)

Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain dan toleran dalam hidup bermasyarakat. Sesungguhnya yang menjadi dasar dari uraian di atas adalah bahwa pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial (W.A. Gerungan, 1978:28).

Pembentukan perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Pada aspek eksternal situasi sosial memegang peranan yang cukup penting. Situasi sosial diartikan sebagai tiap-tiap situasi di mana terdapat saling hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain (W.A.Gerungan,1978:77).

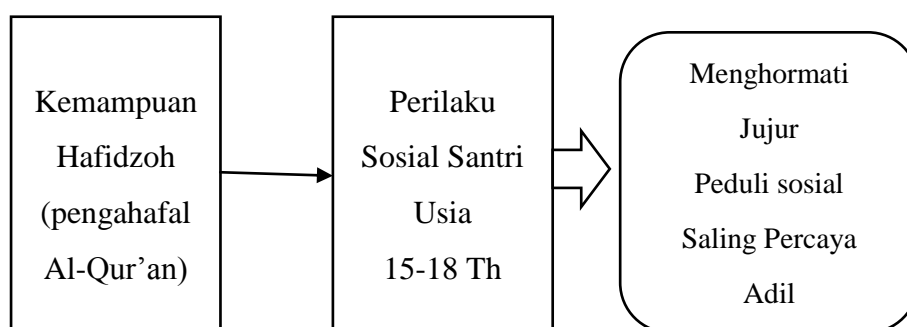
Dengan kata lain setiap situasi yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial dapat dikatakan sebagai situasi sosial. Contoh situasi sosial misalnya di lingkungan pasar, pada saat rapat, atau dalam lingkungan pembelajaran pendidikan jasmani. Lingkungan keluarga merupakan faktor utama tumbuhnya perilaku sosial pada diri seseorang karena dari keluarga seseorang tumbuh dan besar bersama, bermain bersama, melakukan aktifitas bersama. Di situ seseorang hidup dalam sebuah kelompok kecil yaitu keluarga. Setelah faktor keluarga yang sangat berperan penting dalam pertumbuhan perilaku seseorang yaitu lingkungan tempat ia tinggal. Karena lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pertumbuhan perilaku seseorang.

Pondok pesantren adalah tempat pendidikan agama Islam sejenis Majlis Ta'lim yang tidak memiliki struktur kelembagaan dan lebih bersifat

pendidikan kemasyarakatan. Pondok pesantren berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan dan pendidikan kemasyarakatan.

Seorang remaja yang tumbuh di luar lingkungan keluarganya dan tumbuh dengan keluarga baru pasti ia akan memiliki perilaku yang sama dengan lingkungan tempat tinggalnya. Karena banyaknya aktifitas yang dilakukan bersama misalnya belajar bersama, bermain bersama dan lain sebagainya. Dari situlah timbul pemikiran penulis untuk meneliti tentang perilaku seorang remaja usia 15-18 tahun di lingkungan pesantren tahfidz yang sangat berpengaruh untuk menjadikan remaja yang berperilaku sosial yang baik.

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan penulis dalam merumuskan masalah ini adalah sebagai berikut:



E. Metode dan Langkah-langkah Penelitian

Berikut ini adalah beberapa ketentuan yang berkaitan dengan proses penelitian:

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Penentuan Sumber Data

- a. Data teoritik, yaitu pengambil data dari buku-buku, sumber yang ada relevansinya dengan masalah yang dikaji yaitu



Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

- b. Data empirik, yaitu suatu sumber data yang diperoleh dengan terjun langsung keobjek penelitian dalam memperoleh data yang akurat tentang Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

3. Populasi dan Sampul

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996: 115). Dalam penelitian ini, populasinya yaitu Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

b. Sampel

Untuk menentukan sampel, peneliti berpegang kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1983: 94) yang mengatakan bahwa apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai populasi, tetapi jika lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% tergantung kemampuan peneliti, sempit-luasnya wilayah penelitian dan besar kecilnya resiko. Kemudian karena sampelnya sebanyak 30 orang, maka sebagai ukurannya peneliti akan mengambil sampel 10% x 300 dengan hasil 30 orang yang akan menjadi sampel penelitian di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

4. Tehnik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang



spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2007: 203).

b. Kuesioner/ Angket

Kuesioner / angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang/anak yang ingin diteliti. Dengan kuesioner dapat diperoleh fakta-fakta atau opini-opini. Pertanyaan pada kuesioner tergantung pada maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Hal tersebut pengaruh terhadap bentuk dari pertanyaan yang ada dalam kuesioner itu. Penulis menyebarkan angket kepada santri pondok pesantren Dar Qur'an Al-Islamy untuk mendapat data yang dibutuhkan.

c. StudiKepustakaan

StudiKepustakaanyaitupengumpulandatatadariberbagaibukuy angberkaitandenganjudulskripsisesebagaisumberrujukanmengenaiHu bungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut. Adapun alat analisis yang digunakan sehubungan dengan penelitian itu meliputi:

a. Deskriptif Kuantitatif

Rumus persentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:





p : angka persentase

f : jumlah responden

N : jumlah responden seluruhnya

Untuk memudahkan dalam penafsiran data yang diperoleh maka menggunakan kriteria yaitu sebagai berikut:

100 %	: seluruh responden
90 % - 99 %	: hampir seluruhnya
60 % - 89 %	: sebagian besar
51 % - 59 %	: lebih dari setengahnya
50 %	: setengahnya
40 % - 49 %	: hampir setengahnya
20 % - 39 %	: sebagian kecil
1 % - 19 %	: sedikit sekali
0 %	: tidak sama sekali

Dari hasil perhitungan rumus di atas, selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (2007: 54) sebagai berikut:

81 % - 100 %	: baik sekali
61 % - 80 %	: baik
41 % - 60 %	: cukup
21 % - 40 %	: kurang
0 % - 20 %	: kurang sekali

b. Korelasi *Product Moment*

Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total

X^2 : jumlah kuadrat skor item

Y^2 : jumlah kuadrat skor total

XY : jumlah perkalian skor item dan skor total

N : jumlah responden

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka item tersebut valid. Dalam hal ini, nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien validitas, sehingga kriterianya menjadi:

0,80 – 1,00 : korelasi tinggi

0,60 – 0,80 : korelasi cukup

0,40 – 0,60 : korelasi sedang

0,20 – 0,40 : korelasi rendah

0,00 – 0,20 : korelasi sangat rendah

(Riduwan, 2008: 228)

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persenkah Kemampuan Khafidhoh (penghafal Al-Qur'an) sebagai variabel X Prilaku Sosial Santri usia 15-18 Tahun sebagai variable Y, penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

r^2 : hasil nilai observasi yang dikuadratkan

100% : persentase

(Subana dkk, 2000: 145)





F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H_o : Tidak terdapat korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy, Lebaksiu Kidul, Lebaksiu, Tegal.
- H_a : Terdapat korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun Di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

Untuk mengkaji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah penulis ajukan pada bab ini (maksudnya manakah yang benar H_o atau H_a ?), maka penulis membandingkan besarnya " r " *productmoment* dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom*-nya (df) yang rumusnya berikut ini:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = *Degree of freedom*

N = Jumlah responden

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

1. Jika $R_o = > r_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini artinya bahwa pernyataan H_a yang menyatakan bahwa terdapat korelasi (hubungan) positif yang signifikan antara kemampuan Hafidzoh

(penghafal Al-Qur'an) dengan perilaku sosial santri usia 15-18 tahun di pondok pesantren dar Al-Qur'an Al-isalmy.

2. Jika $R_o = < r_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak (Anas Sudjiono, 1994: 210)





BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Hafidzoh (penghafal Al-Qur'an) pondok pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy lebaksiu kidul lebaksiu Tegal, berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor sebesar 84,2% angka ini artinya menunjukkan kategori Baik sekali, karena skor ini berada pada prosentase hubungan 81% - 100%.
2. Perilaku sosial santri usia 15-18 tahun di pondok pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa lebaksiu kidul kecamatan lebaksiu kabupaten Tegal, berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor sebesar 82% angka ini menunjukkan kategori Baik sekali, ini berarti perilaku sosial santri putri di Dar Al-Qur'an Al-Islamy lebaksiu kidul lebaksiu Tegal sudah sangat baik, karena skor ini berada pada prosentase 81% - 100%. Yang berarti mempunyai hubungan yang positif.
3. Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, berdasarkan hasil perhitungan melalui product moment, diperoleh nilai koefisien sebesar $r_{xy} = 0,66$, angka ini menunjukkan kategori cukup, karena angka ini berada pada rentang antara 0,60 – 0,80 yang berarti terdapat korelasi yang cukup. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hubungan Kemampuan Hafidzoh (Penghafal Al-Qur'an) Dengan Perilaku Sosial Santri Usia 15-18 Tahun di Pondok Pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy Desa Lebaksiu Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal termasuk dalam kategori Cukup. Ini artinya semakin baik kemampuan para khafidoh dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an maka akan semakin baik pula perilaku sosial santri.

B. SARAN

1. Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, Saran dari peneliti untuk pondok pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy, agar selalu memperhatikan kemampuan hafalan santri di pondok pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy lebaksiu kidul lebaksiu Tegal agar kedepannya dapat lebih bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat.
2. Saran dari peneliti untuk santri pondok pesantren Dar Al-Qur'an Al-Islamy diharapkan untuk senantiasa rajin mengikuti kegiatan di pondok pesantren, sehingga dapat menumbuhkan perilaku sosial remaja yang dapat di banggakan dan berakhlakul karimah.
3. Saran peneliti untuk para orang tua santri, agar selalu memberikan motifasi kepada putrinya dalam menghafalkan Al-Qur'an sehingga para santri lebih mudah dan bersemangat dalam mencapai target untuk menghatamkan Al-Qur'an.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrab, Nawabuddin dan Bambang Saiful Ma'arif. 2005. *Teknik Menghafal al-Qur'an (Kaifa Tahfiz al-Qur'an)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Abdul rauf, Abdul aziz. 2004. *Kiat Sukses Menajadi Khafiz Qur'an da'iyah*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad & Asrori, Muhammad. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Anwar, Rosihon. 2006. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Antonius Athosoki Gea, dkk. 2006. *Relasi Dengan Sesama*. Jakarta: PT. Gramedia
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ash-Shaabuuniy, Muhammad Ali. 1998. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto, 2012. *Perubahan Pendidikan dalam Masyarakat Sosial Budaya*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Urani Sejahtera.
- David O.1985.*Psikologi Sosial*.Terjemah: Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga.
- Fauzan, Abdul Aziz. 2007. *Fikih Sosial*. Jakarta: Qisthi Press.
- Herimanto & Winarno. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



- J.Cohen, Bruce. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Mahali, A. Mudjab. dan Mahali, Umi Mujawazah. 1996. *Kode etik Kaum santri*. Bandung: Al-Bayan.
- Mansyur, Muhammad Cholil. 1989. *Sosiologi Masyarakat kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nashori. Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Nurdin, Ali. 2006. *Quranic Society Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Qathan, Manna' Al. *Pembahasan ilmu qur'an*. 1998. Jakarta: Pt Rineka cipta
- Riduwan, Sunarto. 2008. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Samsul arifin, Bambang. 2015. *Pesikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Triyo. 2009. *Humanitas Spiritual dalam Pendidikan*. Malang. UIN Malang Press
- Suriyadinata, Soependri. 1990. *Psikologi Umum dan sosial*.
- Taqiyuddin. 2001. *Pendidikan Islam Dalam Lintas Sejarah Nasional*. Cirebon: CV. Pangger
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- _____. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: CV. Andi Offset



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Yahya bin Abdurrazzaq Al-Ghauthsani. 2010. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Yusuf L.N, syamsu & Sugandhi, Nani M. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Garafindo persada.

Yusuf. Yusmar. 1991. *Psikologi Antar Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya